

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Putri Indah Sari
1715401039

Penatalaksanaan *Breast care* Terhadap Ny. N dengan Bendungan ASI Di PMB
Mardhati, S.ST. Lampung Selatan Tahun 2020

Xv+61 Halaman, 1 Tabel, 5 Gambar, 4 Lampiran

RINGKASAN

Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015 menyebutkan bahwa pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 35.985 (15,60%) ibu nifas, serta pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 77.231 (37,12%) ibu nifas (SDKI, 2015). Bendungan ASI dapat terjadi pada hari ke-2 atau ke-3 ketika payudara telah memproduksi air susu. Bendungan ASI disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengosongan mammae yang tidak sempurna, faktor hisapan bayi yang tidak efektif, faktor menyusui yang tidak benar, puting susu terbenam dan puting susu terlalu panjang.

Tujuan dalam pengambilan studi kasus yaitu dapat memberikan penatalaksanaan perawatan payudara (*Breast care*) kepada Ny. N P₅A₀ masa nifas hari ke-4 dengan masalah bendungan ASI di PMB Mardhati, SST. Rajabasa, Lampung Selatan dengan tujuan teknik ini salah satunya yaitu mengurangi rasa nyeri yang ibu rasakan dan dapat mengatasi bendungan ASI yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dengan menemukan lokasi dan waktu pelaksanaan. Setelah itu, menemukan subjek laporan yaitu terhadap Ny. N P₅A₀ usia 33 tahun dan melakukan pengumpulan data melalui pengkajian pada pasien yang sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney's. Kemudian observasi dengan melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan studi dokumentasi SOAP. Asuhan diberikan pada hari ke-4 sampai hari ke-7 *postpartum* melalui teknik perawatan payudara (*Breast care*).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari asuhan yang telah penulis berikan terhadap Ny. N di PMB Mardhati, S.ST. Rajabasa Lampung Selatan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan dan hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Perawatan Payudara (*Breast care*) untuk mengatasi masalah bendungan ASI yang terjadi pada masa nifas. Diharapkan kedepannya penatalaksanaan *Breast care* dapat diterapkan sehingga dapat mengatasi bendungan ASI yang terjadi pada ibu menyusui.

Kata Kunci : Perawatan Payudara (*Breast care*), Bendungan ASI
Daftar bacaan : 9 (2010 – 2019)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Final Assignment Report, May 2020

Putri Indah Sari
1715401039

Management of *Breast care* Against to Mrs. N with ASI Dam in PMB Mardhati,
S.ST. South Lampung in 2020

Xv + 61 Pages, 1 Table, 5 Pictures, 4 Attachments

ABSTRACT

According to data from the Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) in 2015, it was stated that in 2014 there were 35,985 postpartum mothers experiencing ASI dams (15,60%) postpartum mothers, and in 2015 postpartum mothers experiencing 77,231 ASI dams (37,12%) postpartum mothers (SDKI, 2015). The ASI dam can occur on the 2nd or 3rd day when the breast has produced milk. Breast milk dam is caused by several factors, namely emptying of the mother which is not perfect, the factor of ineffective suckling of the baby, the factor of improper breastfeeding, sinking nipples and too long nipples.

The purpose of taking a case study is to provide breast care management to Ny. N P₅A₀ postpartum day 4 with the problem of ASI dam at PMB Mardhati, SST. Rajabasa, South Lampung with one of the aims of this technique is to reduce the pain that the mother feels and can overcome the ASI dam that occurs.

The method used in the preparation of this report is to find the location and time of implementation. After that, find the subject of the report, namely to Mrs. N P₅A₀ is 33 years old and has collected data through assessment of patients who are in accordance with Varney's 7-step obstetrics management. Then the observation by physical examination is in accordance with the SOAP documentation study. Care is given on the 4th day to the 7th day postpartum through breast care techniques (Breast care).

Thus it can be concluded that from the care that the author has given to Mrs. N at PMB Mardhati, S.ST. Rajabasa South Lampung was carried out in accordance with the care plan and this shows that there is a significant relationship between Breast Care (Breast care) to overcome the problem of ASI dams that occur during childbirth. It is hoped that in the future Breast care management can be applied so that it can overcome the ASI dam that occurs in nursing mothers.

Keywords : *Breast care (Breast care)*, ASI Dam

Reading list : 9 (2010 – 2019)